

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN**

##### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Embong yang terletak di Jalan Embong No.6 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung. Sekolah tersebut dipilih dengan alasan penulis mengajar di SD tersebut dan dari pembicaraan dengan salah satu guru kelas IV terungkap bahwa pada pembelajaran IPS guru merasa kesulitan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada salah satu pembahasan yaitu mengenai perkembangan teknologi. Sebagian besar siswa sudah mengetahui adanya teknologi tetapi mereka tidak menguasai konsep perubahan teknologi itu sendiri dan belum bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penulis berpikir untuk mencoba sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis portofolio. Dengan penggunaan model ini siswa diharapkan mampu untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok.

##### **B. Variabel yang diteliti**

Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran portofolio dari mulai mengidentifikasi masalah hingga penyajian portofolio melalui simulasi/dengar pendapat (*public hearing*) dalam acara “*show case*” yang dilaksanakan di dalam kelas. Setelah acara *show case*, dengan bimbingan guru diadakan kegiatan

“refleksi”. Penyajian portofolio ini diadakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Embong Bandung.

### C. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Esensi dari penelitian tindakan kelas ini merupakan kajian terhadap konteks situasi sosial yang ditandai adanya unsur tempat, pelaku dan kegiatan dalam waktu tertentu untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Menurut Soedarsono (1996) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut :

#### 1 Rencana (*Planning*)

Rencana adalah tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus saja, alasan mengapa dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, karena aspek yang diteliti adalah tingkat partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Model portofolio yang digunakan menitik beratkan pada portofolio proses (*process oriented*) atau melihat partisipasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta penilaian produk. Pada setiap siklus terdiri dari masing-masing satu tindakan saja, hal ini boleh dilakukan karena berpijak pada pedoman dalam PTK yang menerapkan model Kemmis dan Mc

Taggart (Aqib, 2006) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan siklus dan tidak ada ketentuan yang mengharuskan dalam setiap siklus terdiri dari beberapa kali tindakan.

Pada tahap perencanaan ini ditempuh langkah-langkah seperti (1) analisis penilaian perkembangan peserta didik yang meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian (2) mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, yang disesuaikan dengan tuntutan karakteristik mata pelajaran IPS serta disesuaikan dengan standar kompetensi. (3) menyusun instrumen untuk pelaksanaan observasi dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik, (4) membuat kesepakatan bersama guru dalam pemanfaatan waktu pelaksanaan pembelajaran, dan prosedur pelaksanaan penelitian, serta konfirmasi berkaitan dengan tugas guru dan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Tindakan yaitu apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti, tetapi dalam proses observasi peneliti bermitra atau berkolaborasi dengan guru kelas, yang dibantu dengan beberapa alat yang diperlukan serta warga sekolah lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk membantu siswa agar dapat dengan mudah memahami perkembangan teknologi.

Pada tahap ini sesuai dengan prosedur pengembangan program tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengawasan (*observer*), dan refleksi (*reflect*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pelaksanaan tindakan peneliti didampingi oleh guru kelas IV B yang menjadi tempat melakukan penelitian dan beliau bertindak sebagai observer untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini difokuskan mengenai perkembangan teknologi produksi, transportasi dan komunikasi yang dipelajari di kelas IV B SDN Embong. Secara rinci perencanaan tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Siklus I

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan pula mengenai hal-hal penunjang yang diperlukan seperti lembar kerja siswa (LKS, lembar observasi, catatan lapangan, format penilaian portofolio (*process oriented*) untuk siswa yang digunakan selama tindakan, alat peraga, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan percobaan. Dalam siklus I tindakan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menanamkan konsep perkembangan teknologi produksi, transportasi, dan komunikasi dan mengetahui sejauh mana anak berperan serta aktif dalam kegiatan diskusi untuk mengemukakan permasalahan/menghimpun informasi yang akan dipilih untuk didiskusikan dan disajikan melalui *show case* pada pertemuan berikutnya.

b. Siklus II

Dalam siklus II tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran bertujuan untuk menanamkan kepada siswa tentang bagaimana perubahan dan perkembangan

dari teknologi transportasi melalui kegiatan *show case* serta mengetahui tingkat partisipasi siswa ketika penilaian portofolio berupa *public hearing/show case* berlangsung. Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan pula mengenai hal-hal penunjang yang diperlukan seperti angket untuk siswa, lembar observasi, catatan lapangan, serta alat-alat yang digunakan untuk *show case*.

### **3 Observasi (*observation*)**

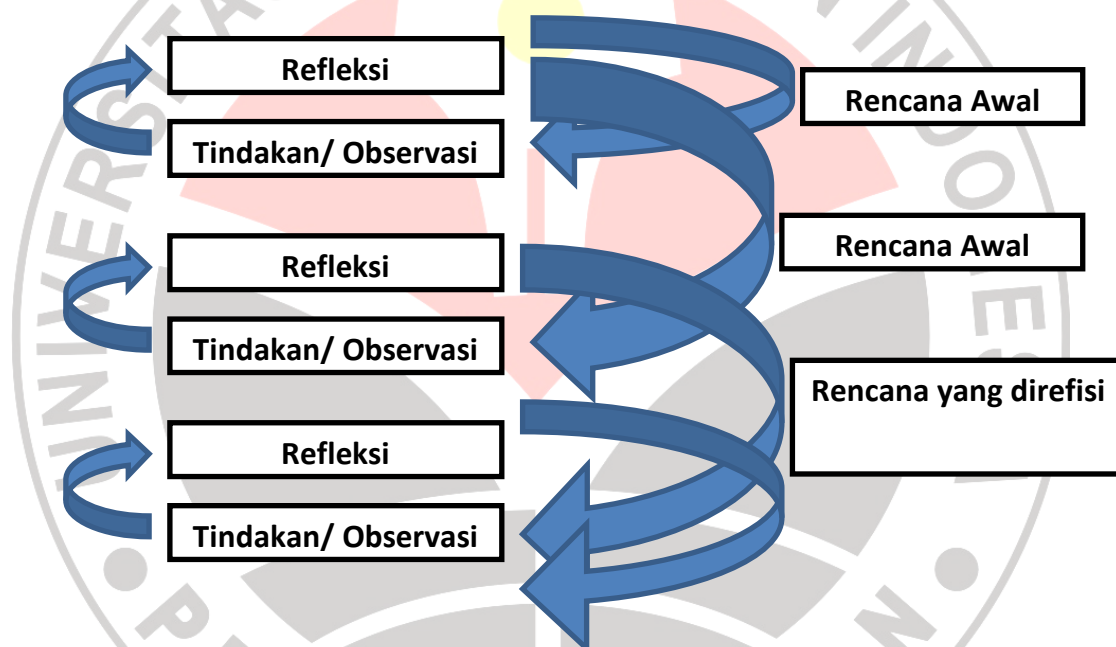
Observasi yaitu kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar dalam kondisi kelas tertentu.

Observasi memiliki dua fungsi pokok diantaranya adalah pertama untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan, dan yang kedua untuk mengetahui berapa pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung yang diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diharapkan. Dalam hal ini observer mencatat kejadian-kejadian penting untuk kemudian dihimpun sebagai catatan lapangan selama proses berlangsungnya pembelajaran. Observasi ini dilakukan terutama untuk melihat proses dan dampak dari tindakan guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

### **4 Refleksi**

Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Refleksi adalah tahap di mana guru

dan peneliti duduk bersama untuk merenungkan kembali tindakan yang telah dilakukan guru. Dari hasil perenungan ini akan diperoleh berbagai temuan menyangkut tindakan-tindakan guru yang sudah efektif dan yang belum efektif serta dampaknya terhadap proses belajar peserta didik. Temuan-temuan ini menjadi bahan diskusi antara guru dan peneliti untuk merancang perbaikan pada tindakan selanjutnya. Dari keseluruhan tahapan diatas, dapat digambarkan alurnya sebagaimana dikemukakan pada gambar 3.1



*Bagan 3.1 Proses dasar penelitian tindakan (Suwarsih,2007)*

Pada gambar diatas tampak bahwa didalam pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan atas hasil dari masing-masing proses. Mulai dari rencana lalu diadakan tindakan dan diobservasi kemudian hasilnya direfleksi.

Pada tahap rencana yang dilakukan adalah proses menyusun pembelajaran, menyiapkan alat peraga atau media instrument, baru dilanjutkan pada tahap melaksanakan tindakan pembelajaran. Selanjutnya pada tahap observasi adalah mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis masalah, menganalisis model pembelajaran dan analisis proses belajar mengajar. Setiap tahapan ini dilaksanakan secara terus menerus sehingga perlu ada pengembangan. Adapun dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan tahapan penelitian, sebagaimana dikemukakan diatas, maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen yang dikembangkan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan dari setiap tindakan dalam penelitian adalah berupa tes, observasi, wawancara, catatan lapangan, lembar kerja siswa, angket dan format penilaian proses portofolio (*process oriented*).

##### **1 Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes formatif berfungsi sebagai umpan balik (*feed back*) penyempurnaan proses belajar mengajar, dan membantu

kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sehubungan dengan fungsi tes formatif, maka tes formatif dikenal pula sebagai tes yang bersifat diagnostik. Dalam artian tes formatif diarahkan untuk mendiagnosa dan memperbaiki kesulitan belajar siswa (kelompok atau individual).

## 2 Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran mengenai konsep perkembangan teknologi melalui model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPS. Dalam observasi ini beberapa penelitian dapat diobservasi langsung dalam keadaan yang sebenarnya. Adapun yang diteliti adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar mengajar selama berlangsungnya pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti pada waktu pelaksanaan pembelajaran disamping yang dilakukan observer. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas IV B karena beliau lebih mengetahui tentang keadaan sehari-hari siswanya, dan memudahkan peneliti didalam memadukan hasil temuan selama kegiatan belajar mengajar. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum digunakan.



### 3 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan baik berbentuk lembaran wawancara atau percakapan langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi yang hasil akhirnya digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti merancang wawancara berbentuk lembaran wawancara berisi sejumlah pertanyaan. Aspek-aspek yang ada pada lembar wawancara siswa berkaitan langsung dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran data tentang keberadaan siswa dalam proses pembelajaran, baik tentang motivasi belajar maupun partisipasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Pada penelitian ini wawancara dengan siswa dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus II dengan menggunakan lembaran wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPS mengenai perkembangan teknologi melalui penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Selain itu wawancara juga digunakan dalam rangka mengungkap pengalaman pribadi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan pada semua siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis portofolio.

### 4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah salah satu penilaian untuk mencatat mengenai kegiatan-kegiatan penting yang terdapat dalam proses pembelajaran dan dibuat

oleh peneliti kemudian diisi oleh observer dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru kelas IV B SDN Embong Kecamatan Sumur Bandung selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Di dalam catatan lapangan itu observer mengamati peneliti yang sedang mengajar dan mengamati aktivitas belajar siswa. Kemudian observer mencatat hasil temuannya baik mengenai penguasaan konsep, penggunaan media pembelajaran, kegiatan siswa dalam diskusi kelompok, dan pelaksanaan evaluasi. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilanjutkan dengan diskusi antara peneliti dengan observer membahas mengenai hasil temuannya selama kegiatan belajar berlangsung. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi pada pelaksanaan setiap tindakan. Kemudian hasil diskusi tersebut dapat digunakan sebagai acuan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada pelaksanaan tindakan pertama terdapat kekurangan, maka pada pelaksanaan selanjutnya akan diperbaiki, dan apabila pada pelaksanaan pertama dirasakan sudah baik, maka pada pelaksanaan selanjutnya akan ditingkatkan agar menjadi lebih baik.

##### 5 Lembar Kerja Siswa

Dalam penelitian tindakan kelas ini untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dan perubahan serta peningkatan pemahaman siswa dalam konsep perkembangan teknologi, maka diberikan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok dan untuk individu. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan partisipasi dan prestasi siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada pembelajaran mengenai perkembangan teknologi melalui penggunaan model pembelajaran berbasis

portofolio. Untuk melihat partisipasi secara individual peneliti membuat format penilaian proses portofolio (*process oriented*) yang diisi oleh peneliti pada saat diskusi kelompok ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Soal-soal yang dicantumkan dalam LKS disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan pada waktu itu. Sebelum diberikan kepada siswa format LKS diperlihatkan atau dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing II selaku pemilik payung penelitian yang melibatkan peneliti. Setelah diteliti dan mendapat perbaikan dari pembimbing II kemudian diperbanyak dan diberikan kepada siswa pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar.

#### 6 Angket

Angket adalah alat untuk menilai atau mengumpulkan data yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan diajukan kepada murid untuk mendapatkan jawaban. Cara menyampaikannya menggunakan angket langsung. Angket langsung adalah apabila angket itu diberikan langsung kepada siswa yang diminta pendapat atau jawabannya. Dalam angket itu siswa diminta tanggapan tentang kegiatan belajar IPS baik mengenai kesulitan, PR/tugas, soal-soal, dan media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini pemberian angket dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPS. Contoh lembar observasi, catatan lapangan dan angket untuk siswa terlampir.

#### 7 Format penilaian proses (*process oriented*) portofolio

*Process oriented* adalah salah satu bentuk instrument yang berisi sejumlah pernyataan berkaitan dengan aspek penelitian, *process oriented* portofolio

digunakan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas atau sikap siswa secara individu pada saat proses belajar mengajar berlangsung, lembar *process oriented* ini diisi langsung oleh peneliti sendiri sambil melakukan bimbingan pada setiap kelompok maupun pada diskusi kelas.

#### **E. Prosedur Pengolahan Data**

Pada dasarnya analisis data/prosedur pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan program tindakan. Data yang dihimpun itu meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk mengetahui makna dari penelitian ini, maka analisis data dilakukan pada setiap tahap pengumpulan data, dengan mengikuti langkah-langkah sebagaimana dianjurkan oleh Nasution (1988), yaitu (1) reduksi data (2) display data, dan (3) membuat kesimpulan dan verifikasi.